

VOLUME 4, NOMOR 2, OKTOBER 2019 e-ISSN 2540-7996

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**JURNAL KANSASI**

JURNAL KANSASI	VOLUME 4	NOMOR 2	SINTANG OKTOBER 2019	e-ISSN 2540-7996
-------------------	-------------	------------	----------------------------	---------------------

<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

**JURNAL KANSASI**  
**Volume 4, Nomor 2, Oktober 2019**

---

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil telaah dan penelitian di bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia.

**Editor In Chief**

Debora Korining Tyas

**Deputy Chief Editor**

Sri Astuti

**Editor**

Tedi Suryadi  
Ursula Dwi Oktaviani  
Yudita Susanti  
Muhammad Thamimi  
Muchammad Djarot

**Reviewer**

Yusuf Olang  
Herpanus  
Bani Sudardi  
Yoseph Yapi Taum  
Agus Wartiningsih

**Administrative Staffs**

Valentinus Ola Beding  
Evi Fitrianingrum

Alamat Redkasi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

**JURNAL KANSASI**  
**Volume 4, Nomor 2, Oktober 2019**

---

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Resmi Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Periode Tahun 2015-2019 <b>Herpanus, Tedi Suryadi, Pungli Alitopan</b> STKIP Persada Khatulistiwa	124-134
Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan pada Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII MTS Syu'latul Muna <b>Debora Korining Tyas, Evi Fitrianingrum, Ahmad Sholihin</b> STKIP Persada Khatulistiwa	135-145
Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Iwan Fals dalam Album 1910 <b>Sri Astuti, Pindi</b> STKIP Persada Khatulistiwa	146-150
Analisis Unsur Intrinsik dan Kritik Sosial dalam kumpulan Puisi Otobiografi Karya Saut Situmorang <b>Yudita Susanti, Martha Riyanti</b> STKIP Persada Khatulistiwa	151-162
Konflik Sosial dalam Novel Dear Nathan Karya Erisca Febriani (Tinjauan Sosiologi Sastra) <b>Valentinus Ola Beding, Yokie Prasetya Dharma, Sergi Novella W</b> STKIP Persada Khatulistiwa	163-170
Jenis Makna pada Novel Ayahku (bukan) Pembohong Karya Tere Liye <b>Ursula Dwi Oktaviani, Haris Kusumandari</b> STKIP Persada Khatulistiwa	171-180

# ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SURAT RESMI DI DESA TANJUNG SARI KECEMATAN KETUNGAU TENGAH KABUPATEN SINTANG PERIODE TAHUN 2015-2019

Herpanus<sup>1</sup>, Tedi Suryadi<sup>2</sup>, Pungli Alitopan<sup>3</sup>

1STKIP Persada Khatulistiwa

2STKIP Persada Khatulistiwa

3STKIP Persada Khatulistiwa

<sup>1</sup>herpanus2003@yahoo.com, <sup>2</sup>tedisuryadi.198724@gmail.com, <sup>3</sup>pungli101@gmail.com

Diajukan, 3 Agustus 2019, Diterima, 4 September 2019, Diterbitkan, 1 Oktober 2019

## ABSTRAK

Tujuan penelitian: (1) untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan morfologi; (2) kesalahan diksi; (3) kesalahan ejaan; (4) sintaksis; (5) penyebab terjadinya kesalahan berbahasa; dan (6) upaya untuk meminimalkan kesalahan berbahasa pada surat resmi di Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah kabupaten Sintang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian surat resmi. Teknik pengambilan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara terstruktur. Hasil penelitian *Pertama* kesalahan bidang morfologi yang ditemukan terdapat 27 kesalahan. *Kedua*, kesalahan bidang diksi terdapat 21 kesalahan. *Ketiga*, kesalahan bidang ejaan terdapat 167 kesalahan. *Keempat*, kesalahan bidang sintaksis terdapat 9 kesalahan. *Kelima*, penyebab kesalahan berbahasa terdapat 4 yaitu tidak adanya panduan, tidak adanya pelatihan, pengaruh bahasa ibu dan tidak menguasai tata cara penulisan. *Keenam*, upaya untuk meminimalkan kesalahan berbahasa terdapat 2 upaya yaitu panduan internet dan pengecekan surat.

**Kata Kunci:** Kesalahan Berbahasa, Surat Resmi, Morfologi, Diksi, Ejaan, Sintaksis

## ABSTRACT

*The research (1) to describe the morphological errors; (2) the diction errors; (3) the spelling errors; (4) the syntax errors; (5) the cause of language errors; and (6) An efforts to minimize language error in a formal letters in Tanjung Sari village, Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. This research used a qualitative method with a descriptive research. This research object was a formal letter in Tanjung Sari Village. The sampling technique or the researrcher's informants used purposive sampling technique. Data collection techniques using structureddocumentation and interview techniques. The results of this research were as follows. First, there are 27 errors in morphological error found in a formal letter in Tanjung Sari Village. Second, there are 21 errors in diction. Third, there are 167 errors in spelling. Fourth, there are 9 errors in the syntax. Fifth, there are 4 causes of language errors, namely lack of guidance, lack of training, the influence of mother tongue an not mastering writing*

*procedures. Sixth, efforts made to minimize language errors there are efforts, namely internet guidance and checking letters.*

**Keywords:** *Language Error, Fornal Letter, Morphology, Diction, Spelling, Syntax*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi paling utama dalam suatu masyarakat untuk menyampaikan informasi. Pentingnya bahasa dalam masyarakat dapat dibuktikan dengan komunikasi sehari-hari. Komunikasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah komunikasi tulisan. Arifin dan Tasai (2015: 17) menyatakan bahwa komunikasi tulis tentunya memerlukan keterampilan menulis untuk menyampaikan maksud dan pesan kepada pembaca.

Tarigan (2013: 3) berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis sangat diperlukan, agar tulisan menjadi mudah dipahami serta maksud gagasan yang ingin disampaikan mampu direspon dengan tepat oleh pembaca. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu menulis surat. alasan yang mendasari peneliti memilih judul penelitian ini.

Alasan peneliti melakukan penelitian adalah: 1. Peneliti ingin memberikan pengetahuan yang baru kepada perangkat desa di Desa Tanjung Sari khususnya dalam menulis surat dinas., 2. Desa Tanjung Sari merupakan salah satu dari 29 desa yang berada di Kecamatan Ketungau Tengah dengan tingkat pendidikan masih rendah., 3. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam penulisan surat dinas di Desa Tanjung Sari masih terjadi kekeliruan dalam penulisannya sehingga masih perlu pembenahan., 4. Berdasarkan keluhan salah satu dari perangkat desa mengenai kesulitan dalam membuat surat., 5. Peneliti ingin membantu pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas perangkat desa dalam menulis surat dinas, serta bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan pada perangkat desa di periode 2020 sampai 2024. Fokus dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam surat dinas khususnya dalam empat bidang kajian yaitu; bidang morfologi, bidang ejaan, bidang diksi dan bidang sintaksis. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendiskripsikan bentuk-bentuk KBM, KBD, KBE dan KBS. Serta bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan dan upaya untuk meminimalkan kesalahan berbahasa.

Hasil penelitian yang dilakukan Purwandari dkk (2014). Kesalahan yang paling dominan terdapat pada bidang ejaan serta faktor penyebab terjadinya kesalahan adalah kurang

memadai penguasaan kaidah bahasa Indonesia, penulis surat dinas lebih dari satu orang dan tidak adanya pelatihan dalam menulis surat resmi. Hasil penelitian yang dilakukan Nawangsasi (2015) ditemukan kesalahan dalam bidang ejaan terdiri dari penulisan huruf kapital, huruf miring, unsur serapan, tanda baca dan kesalahan penggunaan kutipan. Kesalahan bidang morfologi ditemukan terdiri dari pemilihan afiks, kelebihan afiks dan kurang afiks. Kesalahan bidang sintaksis terdiri dari kesalahan struktur kalimat dan ketidaktepatan dalam penulisan kata tugas. Kesalahan leksikon terdiri dari ketidaktepatan pemilihan kata, ketidaksesuaian pemilihan kata, dan *redundan* (tidak ekonomis). Sedangkan dalam penelitian ini peneliti membatasi bentuk-bentuk kesalahan yang dikaji. Berikut ini kesalahan yang dikaji oleh peneliti.

#### 1. Kesalahan Bidang Morfologi

KBM yang dikaji meliputi kesalahan afiks, duplikasi, komposisi dan akronimisasi.

#### 2. Kesalahan Bidang Diksi

#### 3. Kesalahan Bidang Ejaan

KBE yang dikaji meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penggunaan kata depan.

#### 4. Kesalahan Bidang Sintaksis

KBS yang dikaji meliputi kesalahan penggunaan konjungsi.

Peneliti membatasi permasalahan yang dikaji berdasar temuan hasil observasi yang dibandingkan dengan kajian penelitian yang relevan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2012: 6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Tahun 2015 sampai Tahun 2019. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah surat resmi di Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang khususnya surat keluar yang dibuat oleh perangkat desa mulai Tahun 2015 sampai 2019. Penelitian dilaksanakan di Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

Data dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam surat dinas di Desa Tanjung Sari mulai Tahun 2015 sampai 2019 dan hasil wawancara dari perangkat desa yang berkontribusi dalam menulis surat-menyurat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data dokumen dan informan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara.

Alat pengumpulan data menggunakan dokumen dan lembar wawancara terstruktur.

Berikut ini langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini akan peneliti jabarkan sebagai berikut.

1. Data dalam penelitian ini diperoleh dari surat resmi Desa Tanjung Sari. Selanjutnya surat keluar yang dikumpulkan peneliti mulai dari tahun 2015-2019.
2. Setelah melakukan pengumpulan dokumen peneliti membaca surat tersebut.
3. Menganalisis surat resmi Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.
4. Mendiskripsikan data sesuai dengan temuan penelitian.
5. Menganalisis data berdasarkan klasifikasi penelitin.
6. Menyimpulkan hasil kegiatan analisis dalam surat resmi di Desa Tanjung Sari.

## **PEMBAHASAN**

Bedasarkan analisis yang dilakukan peneliti ditemukan kesalahan berbahasa sebanyak 224 kesalahan dari 23 surat yang dikumpulkan. Berikut ini kesalahan yang terdiri dari;

1. Kesalahan Morfologi terdapat 27 kesalahan yang terdiri dari 9 kesalahan afiksasi, 1 kesalahan reduplikasi, 6 kesalahan komposisi, dan 11 kesalahan akronimisasi. Berikut ini peneliti tampilkan hasil analisis menggunakan tabel.

- a. Kesalahan Afiksasi

Kesalahan dalam afiksasi ditemukan kesalahan penggunaan konfiks ke-an (kerkeliruan), konfiks pe-an (perkerjaan), sufiks -nya (atas kehadirannya) dan berkolifiks me-i (mengtahui).

- b. Kesalahan Reduplikasi

Kesalahan dalam reduplikasi ditemukan kesalahan penulisan kata asal usul.

- c. Kesalahan Komposisi

Kesalahan komposisi ditemukan sebanyak 6 kesalahan seperti kesalahan penulisan pada kata apa bila, di pertanggung jawabkan, bertanggung jawab, penanggung jawab, dan pertanggung jawabkan.

d. Kesalahan Akronimisasi

Kesalahan akronimisasi ditemukan sebanyak 11 kesalahan seperti kesalahan penulisan pada kata Nik KTP (8 kesalahan), Paud, PAUT, dan MUSRENBANG.

2. Kesalahan diksi terdapat 21 kesalahan

Kesalahan pemilihan diksi ditemukan sebanyak 21 kesalahan seperti kesalahan penulisan pada kata Pencabutan SK Kepala Desa Tanjung Sari, tersebut diatas, untuk diprgunakan membangun Gedung Sekolah (SD) kelas jauh, menyelesaikan bermusyawarah bersama dan jam.

3. Kesalahan bidang ejaan terdapat 167 kesalahan terdiri dari 124 kesalahan penggunaan huruf kapital, 15 kesalahan penggunaan kata depan, 11 kesalahan penggunaan tanda koma, 9 kesalahan penggunaan tanda baca titik, 3 kesalahan penggunaan tanda baca titik dua, 3 kesalahan pemakaian tanda titik koma, 1 kesalahan penggunaan tanda hubung, dan 1 kesalahan penggunaa tanda garis miring. Berikut ini hasil analisis kesalahan bidang ejaan peneliti jabarkan sebagai berikut.

a. Mengingat banyaknya kesalahan penggunaan huruf kapital maka pada bagian ini peneliti menjabarkan sebagai data yang ditemukan sebagai berikut. Kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan sebanyak 124 kesalahan, seperti kesalahan penulisan pada kata Maka Saya, kepala Desa, Dengan ini Menyatakan, Di Tatai, 12 juli 2014, KEPADA, Bahwa Tanah Tersebut Secara Fisik, Hibah ini Saya buat, beRsedia, dan desa tanjung sari kecamatan ketungau tengah.

b. Kesalahan penggunaan kata depan

Kesalahan penggunaan kata depan ditemukan sebanyak 15 kesalahan seperti kesalahan penulisan pada kata diatas (6 kesalahan), dibawah (6 kesalahan), didusun (3 kesalahan).

c. Penggunaan Tanda Koma

Kesalahan penggunaan tanda koma ditemukan sebanyak 11 kesalahan, seperti kesalahan penulisan pada kata Senangan Besar,Rt,01, SENANGAN BESAR, 24,11,1985, mengundang Bapak/Ibu,Saudara/i, Demikianlah surat PENCABUTANini saya buat, Dengan dikeluarkan surat ini maka SURAT KEPUTUSAN (SK)Nomor:140//K-URPEMT/2015.KEPALA Dusun Enceruan Hulu Atasnama saudara SININ dinyatakan TIDAK BERLAKU dan Kantor BPD, Tanjung Sari.

d. Penggunaa Tanda Titik

Kesalahan penggunaan tanda titik ditemukan sebanyak 6 kesalahan seperti kesalahan penulisan pada kata Senangan Besar.Rt.01 (3 kesalahan) dan Senangan Besar,.13-12-1976 (3 kesalahan).

- e. Penggunaan Tanda Titik Dua  
Kesalahan penggunaan titik dua ditemukan sebanyak 3 kesalahan seperti kesalahan penulisan pada kata KEPADA YTH : SAUDARA SININ, Nama yang benar ialah: JINI dan 08:00 Wib. KEPADA YTH : Saudara SININ
  - f. Penggunaan Tanda Titik Koma  
Kesalahan penggunaan titik koma ditemukan sebanyak 3 kesalahan seperti kesalahan penulisan pada kata ; Laki-laki, ; Dusun Tatai dan ;6105050103850001.
  - g. Penggunaan Tanda Hubung  
Kesalahan penggunaan tanda hubung ditemukan sebanyak 1 kesalahan seperti kesalahan penulisan pada kata Senangan Besar, 16-Juni 2015.
  - h. Penggunaan Garis Miring  
Kesalahan penggunaan garis miring ditemukan sebanyak 1 kesalahan seperti kesalahan penulisan pada kata Bapak Ibu.
4. Kesalahan Bidang Sintaksis Kesalahan penggunaan konjungsi ditemukan sebanyak 9 kesalahan seperti kesalahan penulisan pada kata bahwa (3 kesalahan) dan dengan (6 kesalahan).
  5. Penyebab terjadinya kesalahan berbahasa berdasarkan hasil wawancara ditemukan terdapat 4 penyebab terjadinya kesalahan berbahasa. Pertama, tidak adanya panduan yang bisa digunakan dalam membuat surat resmi. Kedua, tidak adanya pelatihan. Ketiga, karena terpengaruh oleh bahasa ibu. Keempat, tidak menguasai tata cara penulisan.
  6. Upaya untuk meminimalkan kesalahan berbahasa berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan 2 upaya yang dilakukan yaitu. Pertama, menggunakan panduan internet. Kedua, mengecek surat sebelum disebarkan.

Pembahasan dalam penelitian terdapat beberapa istilah penting yang digunakan oleh peneliti dalam analisis data. Agar istilah dalam penelitian dapat dipahami maka peneliti mencantumkan istilah sebagai berikut ini.

**Tabel 1****Istilah yang Digunakan dalam Penelitian**

Istilah	Keterangan
SKMD	Surat Keterangan Meninggal Dunia
P SK Kades	Pencabutan SK Kepala Desa
SHT	Surat Hibah Tanah
SP E-KTP	Surat Pengantar E-KTP
SKC	Surat Keterangan Cerai
KBN	Keterangan Beda Nama
SKTM	Surat Keterangan Tidak Mampu
Un A	Undangan
SKM	Surat Keterangan Miskin
SPT	Surat Pernyataan Tanah
PP KK	Pemberitahuan Perubahan KK
SKK	Surat Keterangan Kehilangan
SKL	Surat Keterangan Lahir Berita Acara Sosialisasi
BAS	Pembangunan Rabat Beton di Dusun Tatai
Un B	Undangan
SPK	Surat Perjanjian Kerja
UP APB Des	Undangan Penyusunan APBEDes
SK Kem	Surat Keterangan Kematian
BAR	Berita Acara Rehap Air Bersih Dusun tatai
Un M	Undangan Musrenbang
SP	Surat Pengantar
FPD	Formulir Pindah Datang
SPD	Surat Pindah Data WNI

Kesalahan penulisan konfiks pada surat P SK Kades kesalahan M1. Adapun potongan kata dalam surat yaitu kekeliruan seharusnya penulisan yang benar adalah kekeliruan. Berdasarkan pendapat Chaer (2015: 23) konfik adalah afiks yang dibubuhkan dikiri dan dikanan bentuk dasar secara bersamaan karena konfiks ini merupakan kesatuan afiks. Adapun konfiks yang ada dalam bahasa Indonesia adalah konfiks ke-an, konfiks ber-an, konfiks pe-

an, konfiks per-an, dan konfiks se-nya. Sesuai dengan pernyataan Chaer di atas maka dalam penulisan konfiks pada surat P SK Kades tersebut tidak tepat karena tidak ada konfiks ker-an.

Kesalahan yang terdapat dalam bidang reduplikasi adalah kesalahan penulisan pada SHT kesalahan M10. Adapun potongan kata dalam surat yaitu asal usul seharusnya, penulisannya yang benar adalah asal-usul. Berdasarkan PUEBI (2016:18) bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) diantara unsur-unsurnya. Contohnya terus-menerus, sayur-mayur, dan mondar-mandir.

Kesalahan penulisan komposisi pada SHT kesalahan M11. Adapun potongan kata dalam surat yaitu Kewargaan Negara, seharusnya penulisan yang benar adalah Kewarganegaraan. Berdasarkan PUEBI (2016: 19) gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran tetap ditulis serangkai. Misalnya: dilipatgandakan dan pertanggungjawaban.

Kesalahan penulisan akronim pada SKC kesalahan M18. Adapun potongan kata dalam surat yaitu Nik KTP seharusnya penulisan yang benar adalah NIK KTP. Berdasarkan PUEBI (2016: 27) singkatan yang terdiri dari huruf awal setiap kata nama lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, lembaga pendidikan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. Contohnya NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia), KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana), dan UI (Universitas Indonesia).

Kesalahan pemilihan diksi pada surat P SK Kades kesalahan D2. Adapun potongan kata dalam surat yaitu Pencabutan SK Kepala Desa Tanjung Sari seharusnya penulisan yang benar adalah Pencabutan SK Kepala Dusun Enceruan Hulu. Berdasarkan isi surat yang ditulis oleh penulis, isi surat menyatakan bahwa yang dicabut SK adalah Kepala Dusun Enceruan Hulu bukan Kepala Desa Enceruan Hulu. Sesuai dengan isi surat tersebut maka judul yang tepat untuk surat tersebut yaitu Pencabutan SK Kepala Dusun Enceruan Hulu bukan Pencabutan SK Kepala Desa Tanjung Sari.

KBE yang dikaji meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan penggunaan kata depan. Kesalahan pemakaian huruf kapital pada SKMD kesalahan E1. Adapun potongan kata dalam surat yaitu Di Tatai, 12 juli 2014 seharusnya penulisan yang benar adalah di Tatai, 12 Juli 2014. Berdasarkan PUEBI (2016: 5-13) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya. Misalnya, bulan Agustus dan hari Natal.

Kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) pada SKMD kesalahan E125. Potongan kata dalam surat yaitu Dsn Tatai RT.05 Desa Tanjung Sari seharusnya penulisan yang benar adalah Dusun Tatai RT 05 Desa Tanjung Sari. Berdasarkan PUEBI (2016: 36) dalam

penggunaan tanda baca (.) digunakan untuk mengakhiri sebuah kalimat apabila ingin memulai sebuah kalimat baru.

Kesalahan penggunaan tanda hubung (-) pada SKMD kesalahan E134. Potongan kata pada surat yaitu Senangan Besar,16 – Juni 2015 seharusnya penulisan yang benar adalah Senangan Besar, 16 Juni 2015. Berdasarkan PUEBI (2016: 48) tanda hubung dipakai untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu-satu. Misalnya, 11-11-2013 dan p-a-n-i-t-i-a.

Kesalahan penggunaan tanda baca titik dua (: ) pada surat P SK Kades kesalahan E135. Potongan kata dalam surat yaitu KEPADA YTH: Saudara SININ seharusnya penulisan yang benar adalah Kepada Yth. Sinin. Berdasarkan PUEBI (2016:36-39) tentang penggunaan tanda titik (.)Berdasarkan PUEBI ( 2016: 46-47) tentang penggunaan tanda baca (:).

Kesalahan penggunaan tanda koma (,) pada surat P SK kades kesalahan E138. Potongan kata dalam surat yaitu Demikianlah surat PENCABUTANini saya buat, Dengan dikeluarkan surat ini maka SURAT KEPUTUSAN (SK)Nomor:140/ /K-URPEMT/2015.KEPALA Dusun Enceruan Hulu Atasnama saudara SININ dinyatakan TIDAK BERLAKU seharusnya penulisan yang benar adalah Demikianlah surat pencabutan ini saya buat, dengan dikeluarkan surat ini maka surat keputusan dengan nomor:140/ /K-UR/PEMT/2015 dinyatakan TIDAK BERLAKU. Berdasarkan PUEBI (2016:39-44) tentang penggunaan tanda koma (,).

Kesalahan penulisan kata depan pada SHT kesalahan E150. Potongan kata dalam surat yaitu dibawah seharusnya penulisan yang benar adalah di bawah. Berdasarkan PUEBI (2016: 24) penggunaan kata depan seperti di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Kesalahan penggunaan tanda titik koma (;) pada SKC kesalahan E164. Potongan kata dalam surat yaitu ; Laki-laki seharusnya penulisan yang benar adalah : Laki-laki. Berdasarkan PUEBI (2016:44-45) tentang penggunaan titik koma (;).

Kesalahan penggunaan tanda garis miring (/) pada surat UP APB Des kesalahan E167. Potongan kata dalam surat yaitu Bapak Ibu seharusnya penulisan yang benar adalah Bapak/Ibu. Berdasarkan PUEBI (2016: 56) tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata dan, atau, serta setiap. Misalnya: dikirimkan lewat darat/laut.

KBS yang dikaji meliputi kesalahan penggunaan konjungsi. Contohnya Kesalahan pemakaian konjungsi bahwa pada SP E-KTP kesalahan S2. Adapun potongan kata dalam surat tersebut yaitu Bahwa nama tersebut diata seharusnya penulisan yang benar adalah Bersama dengan ini kami menerangkan bahwa nama di atas. Chaer (2009: 84) mnegatakan

bahwa konjungsi koordinatif penjelasan adalah konjungsi yang menghubungkan, menjelaskan, dimana klausa kedua berlaku sebagai penjelas dari keadaan, peristiwa, atau hal pada klausa pertama. Kalimat yang baik tidak menggunakan konjungsi di awal kalimat.

Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa pada Surat Resmi di Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dapat di simpulkan bahwa penyebab terjadinya kesalahan berbahasa yaitu sebagai berikut: Pertama, tidak adanya panduan yang bisa digunakan dalam membuat surat resmi. Kedua, tidak adanya pelatihan. Ketiga, karena terpengaruh oleh bahasa ibu. Keempat, tidak menguasai tata cara penulisan.

Upaya yang dilakukan untuk Meminimalkan Kesalahan Berbahasa pada Surat Resmi di Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat di simpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk meminimalkan kesalahan berbahasa yaitu sebagai berikut: Pertama, menggunakan panduan internet. Kedua, mengecek surat sebelum disebarkan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan oleh peneliti yang bersumber dari dokumen, wawancara, dan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis kesalahan berbahasa pada surat resmi di Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang periode Tahun 2015-2019 terdapat 224 kesalahan berbahasa yang terdiri dari 27 KBM, 21 KBD, 167 KBE dan 9 KBS. Kesalahan yang paling dominan yaitu kesalahan dalam bidang ejaan tentang pemakaian huruf kapital. Matanggui dan Arifin (2015: 213) mengatakan kesalahan berbahasa dalam surat yang sering ditemukan yaitu kesalahan penulisan gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus. Unsur-unsur gabungan kata yang seharusnya ditulis terpisah. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwandari dkk. Purwandari dkk juga menemukan kesalahan yang paling dominan pada bidang ejaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, E Zaenal dan Tasai, S Amran. 2015. *Bahasa Indonesia*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Matanggui, J. dan Arifin Z. 2015. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.

- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nawangasi, Endah. 2015. Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 STIE UB Surakarta. *Jurnal Ekonomi, Bisbis & Perbankan*. Volume 1 No. 1 Hal 49-64 ( <http://e-journal.stie-aub.ac.id>, diakses 1 Maret 2019).
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 2016. Jakarta: diperbanyak Tim Pengembangan Pedoman Bahasa Inodensia.
- Purwandari, Heni S. Dkk. 2014. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Surat Dinas Kantor Kepala Desa Jladri. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume I No.3 Hal 478-482 (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id>, diakses 26 Febuari 2019).

## **Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI**

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *pdf*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software* computer untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.